

**IMPLEMENTASI INTERACTIVE TEACHING BERBASIS  
TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN HOT-POTATOES  
SOFTWARE DALAM PENGAJARAN MATAKULIAH BAHASA  
ARAB DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM,  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM,  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

<sup>1</sup>Dr. Junanah, MIS

**Abstract**

Pengajar (معلم) bahasa Arab yang masih menggunakan metode konvensional Tidak sedikit dari. Padahal, seiring berkembangnya teknologi dan telekomunikasi, sudah saatnya pembelajaran-pembelajaran bahasa Arab juga mendapatkan sentuhan inovatif. Akan tetapi, masih banyak para pengajar bahasa Arab yang merasa terkendala dalam mengkonstruksi pembelajaran bahasa Arab kedalam aplikasi teknologi, baik dikarenakan minimnya pengetahuan dalam mengkolaborasikan teknologi pembelajaran maupun faktor terbatasnya alat penunjang yang mendukung penyampaian pembelajaran.

Oleh karena itu, program hibah ini mencoba menyuguhkan pembelajaran bahasa Arab dengan mengkolaborasikan penggunaan software yang bernama Hot Potatoes Software. Sasaran dalam implementasi hibah ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Bahasa Arab dengan jumlah 53 mahasiswa.

Dalam Implementasi program hibah ini, beberapa aspek telah ditetapkan sebagai indikator keberhasilan; meningkatnya pemahaman mahasiswa mengenai materi bahasa Arab dinilai dari hasil Ujian Akhir Semester (UAS) Semester ini secara prosentasi naik 39 % dari hasil nilai UAS yang telah dilakukan sebelumnya yang berpredikat nilai B s/d A.

**Kata Kunci:** Bahasa Arab, Pengajaran, Interaktif, Software, Hotpotatoes

**PENDAHULUAN**

Dampak globalisasi telah mengubah berbagai lini kehidupan manusia. Salah satu produk dari dampak globalisasi adalah revolusi dalam bidang Teknologi Komunikasi dan Informatika (TKI) yang juga merambat dalam dunia Pendidikan. Revolusi TKI pendidikan telah mengubah cara pembelajaran konvensional menjadi digital, tatap muka pada waktu dan tempat tertentu menjadi pertemuan di mana dan kapan saja.

Hadirnya komputer dan berbagai media pengembangan darinya sontak merubah pola hidup manusia dalam menulis dari media kertas ke media komputer (*paperless*). Maka muncullah istilah *e-*

*learning, knowledge server dan knowledge based society.*

Berbagai terminologi sering digunakan untuk mengungkapkan penggunaan komputer dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa. Masing-masing terminologi memiliki arti berbeda, *Computer Assisted Learning (CAL)* adalah terminologi umum untuk segala pembelajaran yang menggunakan komputer. Jenis penggunaan komputer dalam lingkup CAL dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu (1) komputer sebagai alat, misalnya word processor dan spreadsheet; (2) pembelajar mengajar atau member perintah kepada komputer dengan menggunakan sederetan perintah menggunakan bahasa pemrograman, misal

LOGO; dan (3) computer berfungsi sebagai alat yang member instruksi dan materi pelajaran. Jenis ketiga tersebut saat ini lebih populer dengan istilah *Computer Based Instruction* (CBI) atau *Computer Assisted Instruction* (CAI).

CBI umumnya terdiri atas empat komponen, yaitu drill and practices, tutorial, games, dan modeling. Saat ini, CBI diperkaya dengan *hypertext*, *hypermedia*, dan multi media. Komponen drill and practices dalam CBI merupakan latihan dari materi yang telah diajarkan. Pembelajar diberi tugas lewat komputer. Tugas tersebut diambil secara acak dari materi yang diberikan sebelumnya. Program yang dirancang dengan baik bercirikan dapat memberikan umpan balik. Program jenis ini sedapat mungkin memberikan peluang kepada pembelajar untuk berpindah dari level rendah sampai ke level lanjutan. Komputer *drill and practices* sebaiknya merupakan bentuk instruksi yang member ruang bagi para pembelajar pemula yang mengalami masalah.

Kemampuan komponen tutorial komputer yang digunakan untuk pembelajaran bahasa sangat terbatas. Kemampuan ini terbatas dalam menilai skill yang diperoleh para pembelajar bahasa. Sebagai bahan perbandingan, di ruang kelas misalnya, seorang pengajar yang memberikan pertanyaan kepada pembelajar dapat menilai kadar kemampuan mereka. Para pengajar tidak hanya mendengarkan jawaban, tetapi juga dapat menilai tingkat kecepatan menjawab, tingkat keragu-raguan, bahasa tubuh pembelajar, dan sebagainya. Di sisi lain, computer hanya mampu menanggapi jawaban yang diberikan lewat peran keyboard. Seorang pengajar dapat membetulkan jawaban yang salah penulisan hurufnya. Sedangkan komputer tidak bisa menanggulangi jawaban yang kurang tepat. Hal ini dapat mengakibatkan pembelajar frustrasi.

Dalam implementasi pembelajaran bahasa di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PSPAI) selama ini, hanya menggunakan beberapa metode klasik seperti ceramah, diskusi, kuis serta beberapa metode yang lazim pada umumnya. Antusias mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab pun tidak menunjukkan respon positif. Mata kuliah Bahasa Arab hanya terkesan sebagai matakuliah penggugur kewajiban dan kurang menarik serta minim inovasi, terlebih bagi mahasiswa PSPAI yang berasal dari sekolah umum seperti SMA/SMK yang notabene masih sangat asing dengan pembelajaran bahasa Arab.

Dalam hibah ini, membahas tentang bagaimana penerapan pembelajaran interaktif bahasa Arab berbasis teknologi pendidikan. Harapannya dalam penerapan ini adalah memperkenalkan khususnya pendidik pelajaran bahasa Arab tentang metode pengajaran bahasa Arab yang berbasis teknologi pendidikan. Kemudian dengan diterapkannya metode ini diharapkan pula dapat meningkatkan prestasi serta minat mahasiswa terhadap mata kuliah bahasa Arab dengan menggunakan *software Hot-Potatoes*. Media interaktif ini diharapkan mampu menjadi jawaban dari pendekatan-pendekatan metode klasik yang digunakan sebelumnya. Pendekatan Metode pengajaran interaktif bahasa Arab berbasis teknologi pendidikan ini terkandung dalam program komputer yang menyediakan berbagai fasilitas atau modul pendukung yang menunjang output latihan interaktif sebagaimana yang disebut dengan program *Hot-Potatoes Software* diatas.

Sasaran dalam implementasi hibah ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Bahasa Arab yang berasal dari sekolah umum (SMA-SMK), sehingga kemampuan bahasa Arab mereka masih sangat kurang. Oleh karena itu, implementasi hibah ini hanya berfokus pada mahasiswa tersebut dengan harapan dalam penggunaan *software Hot-*

*Potatoes* ini mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap mata kuliah Bahasa Arab.

### Perumusan Masalah

Hibah pengajaran ini diajukan untuk menunjang pembelajaran mata kuliah Bahasa Arab dengan memfokuskan pada beberapa perumusan masalah sebagai berikut:

“ Bagaimana implementasi metode *Interactive Teaching* berbasis teknologi informasi dengan menggunakan *Hot-Potatoes Software* dalam pengajaran matakuliah Bahasa Arab (Dasar) semester genap Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII?”

## MATERI

### 1. Metode Pengajaran Bahasa

Secara umum, metode mengajar bahasa terbagi dua; tradisional dan modern. Metode pembelajaran bahasa Arab secara tradisional biasa digunakan dalam proses pembelajaran di Pesantren Salaf, yang masih menggunakan kitab dan mengedepankan metode tata bahasa (طريقة القواعد) dan metode tarjamah (طريقة الترجمة).<sup>1</sup> Kedua metode ini meski tradisional tetapi masih banyak yang menggunakannya, karena kedua metode ini tetap masih sesuai apabila tujuan pembelajarannya untuk memahami dan menganalisa isi dari suatu bacaan atau untuk memahami dan menganalisa konten suatu buku yang berbahasa Arab.

Metode Gramatika dan Tarjamah (طريقة القواعد و الترجمة) kadang disebut juga sebagai metode klasik (طريقة القديج) atau metode Tradisional (طريقة التقديبية). Metode ini sebenarnya tidak ditinggalkan sama sekali atau sudah dianggap usang, karena pada kenyataannya di negara Arab sendiri dan negara Islam seperti di Indonesia masih tetap digunakan. Metode klasik (tradional) itu bukan tidak sesuai lagi

digunakan dalam proses belajar bahasa Arab, akan tetapi metode ini bersifat pasif, karena peserta didik akan merasa bosan dan kurang dapat mengembangkan kemampuannya sendiri tanpa bimbingan guru/dosen terlebih dalam aplikasi pembelajarannya di Fakultas Ilmu Agama Islam UII.

Prinsip dasar dari metode ini adalah sebagai berikut:

- Penghafalan kaidah-kaidah dan fakta-fakta tentang tata bahasa agar dapat difahami dan diterapkan pada morfologi dan kalimat yang digunakan oleh peserta didik.
- Penekanannya pada membaca, menulis dan terjemahan, sedang berbicara dan menyimak diabaikan
- Seleksi kosa kata berdasarkan teks bacaan yang dipakai
- Unit mendasar adalah kalimat, tata bahasa diajarkan secara deduktif
- Bahasa pertama peserta didik digunakan sebagai pengantar dalam terjemahan, keterangan, perbandingan dan penghafalan kaidah bahasa.<sup>2</sup>

Metode pembelajaran bahasa Arab tradisional disebagian negara Islam masih digunakan, akan tetapi bagi negara yang sudah telah mengintegrasikan IT dengan pembelajaran, mulai menggunakan metode pembelajaran bahasa Arab berbasis IT, meski demikian metode ini baru digunakan oleh negara yang baru berkembang dan belum lazim digunakan secara umum. Metode ini masih merupakan metode baru dikembangkan dan diterapkan di beberapa sekolah tertentu, yang mempunyai peralatan dan media yang lengkap serta guru-guru yang ahli menanganinya<sup>3</sup>. Metode ini berorientasi pada tujuan bahasa sebagai alat. Artinya, bahasa

<sup>2</sup> Iskandarwasid dan Dadan Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa, Cet.II*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm.58-59

<sup>3</sup> Lihat Sapri. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab: antara Tradisional dan Modern*. 2008. Jurnal Insania STAIN Purwokerto.

<sup>1</sup> Rasyidi Ahmad Tha'imah, *Ta'lim al-'Arabiyyah Li Ghayri an-Nathiqiyina Biha*, (Kairo: Ar-Ribat, 1989), h. 127

dipandang sebagai alat komunikasi dalam kehidupan modern, sehingga inti belajar bahasa adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa tersebut secara aktif dan mampu memahami ucapan atau ungkapan dalam bahasa tertentu.

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut perlu dipertimbangkan adanya perubahan paradigma metode pembelajaran bahasa Arab agar peserta didik dapat mengembangkan sendiri, sehingga proses pembelajaran aktif interaktif dalam diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab.

## 2. Pengenalan *Hot-Potatoes Software*

Program *Hot-Potatoes* adalah *software* pengajaran bahasa yang terdiri atas enam program yang dapat digunakan untuk membuat materi pengajaran bahasa interaktif berbasis web. *Software* ini dibuat oleh universitas Victoria di Canada. *Software* ini dapat digunakan secara bebas oleh institusi pendidikan. Program ini dapat diperoleh melalui *homepage* di <http://www.halfbakedsoftware.com>. Versi yang akan peneliti bahas ini adalah versi 6. Keenam program yang terdapat dalam *software* ini adalah:

- a. JBC : program untuk membuat materi latihan pilihan ganda
- b. JQUIZ : program untuk menyusun materi latihan pilihan ganda dan *short-answer*
- c. JMIX : program untuk membuat latihan menyusun kalimat
- d. JCross : program untuk menyusun materi dalam bentuk teka-teki silang
- e. JMatch : program untuk membuat latihan dengan model menjodohkan

Program *Hot-Potatoes* menyediakan berbagai fasilitas atau modul pendukung yang menunjang *output* latihan interaktif. Secara umum, keenam program yang terdapat dalam *software* ini memiliki format berikut:

- a. Membuat dan menulis materi
- b. Mendesain konfigurasi *output*

- c. Menyimpan master
- d. Meng-*export* file atau menyimpan file dalam *web document* (html)

Program ini berkaitan dengan penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran pada matakuliah Pengajaran Bahasa, baik bahasa nasional, daerah maupun sebagai media pengajaran bahasa asing. Tetapi dalam hibah kali ini akan difokuskan pada mata kuliah bahasa Arab. Setelah mengikuti paparan dalam program ini, pembaca khususnya pendidik pelajaran bahasa Arab diharapkan mampu membuat latihan interaktif pembelajaran atau latihan bahasa menggunakan Teknologi Pendidikan yang mana akan menunjang prestasi belajar para pembelajar. Materi latihan yang dimaksud adalah latihan interaktif pilihan ganda, jawaban pendek, menjodohkan, teka-teki silang, essay-ompong dan menyusun kalimat.

## METODE PENELITIAN

### 1. Program

#### a. Persiapan Program

Penerapan metode pembelajaran interaktif bahasa Arab berbasis teknologi pendidikan di kelas mata kuliah Bahasa Arab Bahasa Arab yang sebagian besar berasal dari SMA/SMK pada semester genap Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII

#### b. Seleksi Subyek

Subyek dalam program ini adalah seluruh mahasiswa PAI FIAI UII yang mengambil mata kuliah bahasa Arab pada semester genap. Adapun subyek program ini berjumlah 53 mahasiswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

### 2. Pelaksanan Program

#### a. *Pre-test*

*Pre-test* dilaksanakan peneliti pada bulan **Maret minggu ke-3** dan bekerja sama dengan asisten dosen bahasa Arab. Subjek mengerjakan soal-soal yang berjumlah 35 soal yang terdiri dari esay, pilihan ganda,


menyusun kalimat, dan mendojohkan. Pelaksanaan Pre-test berjalan dengan lancar dan berlangsung selama 60 menit.

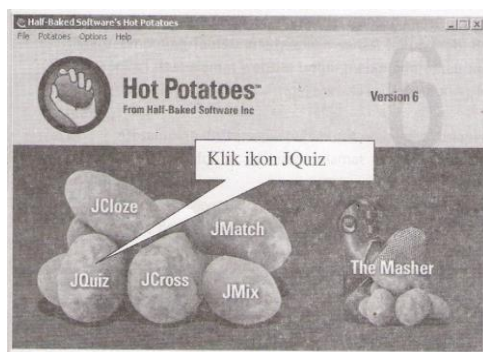
### 3. Pelaksanaan Eksperimen

Perlaksanaan eksperimen dilakukan pada **minggu ke-3 bulan Maret sampai minggu pertama bulan Mei** di ruang kelas mata kuliah bahasa Arab semester genap PAI FIAI UII. Pelaksanaan eksperimen terdiri dari empat aktivitas sebagai berikut beserta penjelasan langkah-langkah penggunaan software:

#### a. Latihan Interaktif Bahasa Arab

##### • Icon Software

Setelah diinstal, program ini dapat dimulai penggunaannya dengan meng-klik ikon  yang terdapat pada desktop komputer atau laptop. Selanjutnya akan menampilkan seperti pada gambar berikut:



### HASIL PENELITIAN

Dalam Implementasi program hibah ini, beberapa aspek telah ditetapkan sebagai indikator keberhasilan. Diantaranya, meningkatnya nilai pada Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester genap ini rata-rata 15 % dari hasil nilai UAS yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam Implementasi program hibah ini, beberapa aspek telah ditetapkan sebagai indikator keberhasilan. *Pertama*, meningkatnya

pemahaman mahasiswa mengenai materi bahasa Arab dinilai dari hasil Ujian Akhir Semester (UAS) semester genap ini rata-rata 15 % dibandingkan dengan hasil nilai Ujian Akhir Semester (UAS) yang telah dilakukan sebelumnya. *Hasinya*, nilai mahasiswa yang sebelumnya “B” keatas ketika UAS pada Mata Kuliah Bahasa Arab I (sebelumnya) persentasenya sebesar 38%, pada mata kuliah Bahasa Arab II (setelah implementasi Hibah ini) rata-rata nilai mahasiswa meningkat menjadi 77%, Sehingga dapat disimpulkan dengan program implementasi ini, terjadi peningkatan sebanyak 39 %.

Meski kami mengklaim bahwa implementasi hibah ini bukan faktor satu-satunya penyebab peningkatan nilai, ada faktor-faktor lain yang barangkali juga mendukung pemahaman siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, dalam beberapa kali pelaksanaan kuis (تدریبات) dengan cara menunjuk mahasiswa secara acak (random), hasilnya menunjukkan 80% dari nilai rata-rata jumlah mahasiswa yang ditunjuk mengerjakan dengan kuis dengan menggunakan aplikasi Hot Potatoes mampu menjawab kuis/soal dengan tepat dan benar.

Indikator lainnya, juga terlihat dari meningkatnya antusias mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Seiring diterapkannya proses belajar mengajar dengan menggunakan Software Hotatoes ini, perkuliahan berlangsung secara aktif dan interaktif, jumlah kehadiran rata-rata mahasiswa (dilihat dari presensi) meningkat menjadi 91,85% yang sebelumnya hanya 88,30%. Bahkan beberapa diantara mahasiswa juga telah mampu mengoperasikan software ini secara otodidak, hal itu terbukti setelah penjelasan matakuliah berlangsung mahasiswa diminta untuk latihan mendesain sendiri bagaimana menggunakan *software hotpotatoes* dalam pembelajaran, hal ini juga menjadi indikator capaian keberhasilan dalam pelaksanaan

program hibah ini. Berikut tabel penjelasannya :

Tabel .02 Hasil Capaian Indikator

No	Target Utama	Capaian Indikator	Capaian Akhir
1	Mahasiswa memiliki pemahaman yang baik pada Matakuliah Bahasa Arab	Nilai mahasiswa kelas C Matakuliah Bahasa Arab meningkat rata-rata 15 % dari nilai UAS sebelumnya	Nilai mahasiswa kelas C Matakuliah Bahasa Arab pada UAS T.A/2014/2015 meningkat sebanyak 39 %
2	Mahasiswa mampu mengerjakan kuis (تدريبات) dengan menggunakan software hotpotatoes secara baik dan benar	50 % nilai rata-rata mahasiswa yang ditunjuk maju kedepan mampu mengerjakan kuis dengan menggunakan software hotpotatoes secara baik dan benar	80 % nilai rata-rata mahasiswa yang ditunjuk mempraktekkan kedepan dengan menggunakan Software Hotpotatoes mampu menjawab kuis/soal dengan tepat dan benar
3	Meningkatnya antusias mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan	Jumlah partisipasi kelas rata-rata meningkat rata-rata sebanyak 90% (dilihat dari kehadiran presensi)	Kehadiran rata-rata mahasiswa selama proses perkuliahan sebanyak 91,85% meningkat dari sebelumnya yang hanya 88,30%

## PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini setidaknya dapat memberikan tambahan perspektif baru dalam pembelajaran Bahasa Arab bagi bukan penutur bahasa Arab asli (لغير ناطق), baik di sekolah-sekolah maupun di perguruan tinggi. Sebaagaiana yang telah penulis sampaikan sebelumnya, bahwa metode pembelajaran bahasa Arab tradional (konvensional) secara perlahan mulai akan ditinggalkan sesuai dengan perkembangan dunia Informasi dan Teknologi, terlebih dalam dunia pendidikan formal dan modern.

Metode modern ini berorientasi pada tujuan bahasa sebagai alat. Artinya, bahasa dipandang sebagai alat komunikasi dalam kehidupan modern, sehingga inti belajar bahasa adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa tersebut secara aktif dan mampu memahami ucapan atau

ungkapan dalam bahasa tertentu. Seperti halnya software Hot Potatoes yang peneliti gunakan ini, yang tak lain merupakan sebuah perwujudan dari semangat untuk mengintegrasikan pemebelajaran bahasa Arab dengan metode modern.

Dalam penelitian ini, peneliti masih sangat terbuka terhadap masukan-masukan baik dari segi materi (Bahasa Arab) maupun terhadap pilihan metode maupun seoftware (IT) yang peneliti gunakan. Karena peneliti menyadari bahwa perkembangan dan inovasi akan selalu ada sedangkan pengetahuan peneliti sangatlah terbatas. Terlebih kaitannya dengan software Hot Potatoes, peneliti melihat banyak keterbatasan inovasi yang terdapat dalam penggunaan software ini. Misalnya, bagaimana kemudia ketika software ini diintegrasikan dalam system pembelajaran online yang ada di beberapa sekolah maupun perguruan tinggi, atau bagaimana pengembangan tampilan (porformance software) ketika penyajiannya kepada peserta didik maupun mahasiswa. Sehingga seklai lagi, masukan, ide, teori serta gagasan yang membangun demi kesempurnaan integrasi software ini dalam Pengajaran bahasa Arab sangat diperlukan dari para pembaca sekalian.

## PENUTUP

Dalam Implementasi program hibah ini, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa dengan implementasi program *Software Hotpotatoes* ini memberikan dampak yang cukup signifikan bagi mahasiswa dalam mempelajari Matakuliah Bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari beberapa capaian indikator keberhasilan pelaksanaan program, yaitu meningkatnya pemahaman mahasiswa mengenai materi bahasa Arab dinilai dari hasil Ujian Akhir Smester (UAS) semester genap ini secara persentasi naik 39 % dari hasil nilai UAS yang telah dilakukan sebelumnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, Azhar (2004). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Baso, Yusring Sanusi (2008). *Cara Mudah Membuat Latihan Interaktif Pembelajaran Bahasa*. Malang: Misykat Indonesia.
- Idrus, Muhammad (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Syukur, Fatah (2008). *Teknologi pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group
- Simamora, Roymond H. (2009). *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Rasyidi Ahmad Tha'imah, Ta'lim al-'Arabiyyah Li Ghayri an-Nathiqiyina Biha, (Kairo: Ar-Ribat, 1989)
- Iskandarwasid dan Dadan Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa, Cet.II*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm.58-59
- Metode Pembelajaran Bahasa Arab: antara Tradisional dan Modern. 2008. *Jurnal Insania STAIN Purwokerto*.
- Hendra (2011). *Teori Belajar Interaktif* dalam <http://hendracliquerz001.blogspot.com/2011/05/makalah-teori-belajar-interaktif-endha.html> diakses pada tanggal 10 Maret 2012.
- Anonim (tt). Pengaruh Penerapan Metode Pair Respons Terhadap Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Jepang dalam [repository.upi.edu/operator/upload/s\\_fis\\_054035\\_chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_fis_054035_chapter2.pdf)
- Aries S, Erna Febru (2008) *Penelitian Eksperimen dalam* [ardhana12.wordpress.com/2008/02/27/penelitian-eksperimen/](http://ardhana12.wordpress.com/2008/02/27/penelitian-eksperimen/) yang diakses pada 12 Maret 2012.
- Simanjuntak, Tiana (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam* <http://tiana-simanjuntak.blogspot.com/2011/05/pembelajaran-berbasis-teknologi.html> yang diakses pada 10 Maret 2012.
- Anonim (2011) *Macam-macam Metode Pembelajaran Interaktif dan komunikatif* <http://belajarpsikologi.com/macam-macam-metode-pembelajaran/> yang diakses pada 18 April 2012
- Fauzi, Rahman (2011). *Metode Pembelajaran Interaktif dan Komunikatif dalam* <http://fauzi2000.blogspot.com/2011/01/metode-pembelajaran-interaktif-dan.html> yang diakses pada 18 April 2012
- Abidin, M Zainal (2011). *Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dan Urgensi Mempelajarinya dalam* <http://www.masbied.com/2011/07/21/sejarah-perkembangan-bahasa-arab-urgensi-mempelajarinya/> yang diakses pada 18 April 2012
- Anonim (2011). *Arti, Pengertian, Definisi Prestasi Belajar*. <http://mahera.net/2011/01/arti-pengertian-definisi-prestasi-belajar/> yang diakses pada 18 April 2012

Ali Al-Jarim, Musthafa Amin. Nahwu  
Wadhah I.

Ali Al-Jarim, Musthafa Amin. Nahwu  
Wadhah II.

Ali Al-Jarim, Musthafa Amin. Nahwu  
Wadhah III.

Software Hot-Potatoes  
<http://www.halfbakedsoftware.com>